

PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM (PERDADIS) DALAM MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PEMUDA DUSUN SIWADAS DESA TEGALSARI KECAMATAN GARUNG KABUPATEN WONOSOBO

Akhmad Khafid, Hidayatu munawaroh, M. Pd, Sofan Rizqi, Alh., S.Pd., M.Pd. Prodi
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an Jawa
Tengah di Wonosobo Email: akhmadkhafid212@gmail.com Nomor Handphone: 088238581786

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 01 Juni 2023

Disetujui : 05 Juni 2023

Kata Kunci :

Peran Organisasi, Nilai pendidikan agama islam, Remaja

ABSTRAK (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui Peran Organisasi (PERDADIS) dalam Menginternalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo; (2) Mengetahui Internalisasi Nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo; (3) Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat peran Organisasi (PERDADIS) dalam menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosob. Selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian sifatnya deskriptif. Penggunaan teknik pengumpulan datanya dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. subjek penelitian ini adalah ketua, pengurus, dan 5 remaja PERDADIS. Sumber data dari sumber data primer dan skunder (observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Organisasi (PERDADIS).). selanjutnya dalam menganalisis data, peneliti menggunakan 3 cara, antara lain: teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Setelah memahami diatas, selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa: 1) peran organisasi (PERDADIS) dalam menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda berjalan dengan baik; 2) peranya dua yaitu organisasi sebagai Motivator dan sebagai Fasilitator; 3) Setelah itu didalam pelaksanaanya menemukan faktor pendukung yaitu: faktor lingkungan yang nyaman, kondusif, antusias anggota dan orang tua yang selalu mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kendala sosial (antusias remaja semakin menurun), terkendala sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan luar

ARTICLE INFO

Article History :

Received : June 01, 2023

Accepted : June 5, 2023

Keywords:

Organizational role, Values of Islamic Religious Education, Teenager.

ABSTRACT (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

The purpose of this study are: (1) Knowing the Role Organization (PERDADIS) in Internalizing the Value of Islamic Education in the younger generation of Siwadas Hamlet, Tegalsari Village, Garung District, Wonosobo Regency; (2) Knowing the Internalization of the Value of Islamic religious education in the younger generation of Siwadas Hamlet, Tegalsari Village, Garung District, Wonosobo Regency; (3) Knowing the Supporting and Inhibiting Factors of the role of the Organization (PERDADIS) in internalizing the value of Islamic religious education in the younger generation of Siwadas Hamlet, Tegalsari Village, Garung District, Wonosob Regency. While conducting the research, the researcher uses a qualitative approach which is a descriptive type of research. The use of data collection techniques with the method of observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were the chairman, administrators, and 5 PERDADIS youth. Sources of data from primary and secondary data sources (observations, interviews, and documentation related to the organization (PERDADIS).). then in

analyzing the data, researchers used 3 ways, including: data reduction techniques, data presentation, and verification. After understanding the above, the researchers concluded that: 1) the role of the organization (PERDADIS) in internalizing the value of Islamic religious education in the younger generation is going well; 2) its two roles, namely the organization as a Motivator and as a Facilitator; 3) After that, in its implementation, find supporting factors, namely: comfortable, conducive environmental factors, enthusiastic members and parents who are always supportive. While the inhibiting factors are social constraints (adolescent enthusiasm is decreasing), constrained by facilities and infrastructure, and external environmental factors.

1. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Pendidikan adalah hak setiap warga, khususnya Indonesia. Pendidikan merupakan suatu proses yang menyesuaikan seseorang semaksimal mungkin dengan kondisi lingkungan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor pembentukan kepribadian dan mengajarkan tentang moralitas. Moralitas menyebabkan perubahan dalam diri seseorang sehingga dapat berfungsi dengan baik di lingkungan masyarakat. Agama islam merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena pendidikan agama Islam yang dapat terjadi pada masa kanak-kanak berdampak pada kehidupan beragama saat remaja atau dewasa. Seorang anak muda yang mendapat pendidikan agama yang baik di masa kanak-kanak mengembangkan jiwa religius yang kuat dan mampu melampaui keseimbangan jiwanya melalui nilai-nilai agama yang didasarkan pada keyakinan yang teguh. Organisasi remaja islam adalah suatu organisasi wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid dan mushola di Dusun Siwadas sebagai pusat aktivitasnya. Organisasi remaja islam merupakan salah satu alternatif yang sangat baik dalam pembinaan akhlak masyarakat, melalui organisasi tersebut mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam usaha mendukung segala penyelenggaraan kegiatan bernuansa islami guna menanggulangi akhlak yang kurang baik yang terjadi di wilayah tersebut. Menurut pengamatan peneliti, kurangnya pemahaman tentang agama islam pada remaja Siwadas desa Tegalsari yaitu perilaku remaja yang tidak sesuai dengan kepribadian muslim, kurangnya minat untuk mempelajari ilmu agama, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dirasa belum efektif, sebagaimana remaja lebih terfokus pada pengetahuannya saja belum dalam pengaplikasiannya. Maka proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di lembaga pendidikan menjadi sangat penting bagi remaja agar mereka dapat memahami, mengamalkan, serta menaati ajaran dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupannya, dengan harapan tujuan pendidikan agama Islam dapat

tercapai. Dari Identifikasi masalah diatas, penulis dapat memutuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimanakah peran organisasi (PERDADIS) dalam menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari? 2. Bagaimanakah internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari? 3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran organisasi (PERDADIS) dalam menginternalisasikan nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari? Internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam di organisasi berperan penting bagi remaja bahwa mereka bisa memahami, mengamalkan, dan mengikuti ajaran dan nilai Pendidikan Agama Islam. Secara teori penelitian ini menjadikan manfaat, antara lain: 1) sebagai referensi dalam sebuah organisasi dan wadah yang baik dalam menginternalisasikan nilai Pendidikan islam. 2) Sebagai wadah bertukar informasi kepada organisasi remaja islam dalam menginternalisasikan Pendidikan agama islam

2. METODE

Metode penelitian dengan judul Peran Organisasi (PERDADIS) Dalam Menginternalisasi nilai pendidikan agama islam Pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo adalah: a. Jenis Penelitian Jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif. objek penelitian Peran Organisasi (PERDADIS) dalam Menginternalisasi nilai Pendidikan agama islam yang peneliti amati secara langsung di lapangan. Menggunakan pendekatan kualitatif, informasi yang ditampilkan berupa huruf, kata, atau kalimat, bukan data-data angka. Waktu penelitian dari tanggal 23 April hingga 22 Mei 2023. Subjek penelitian ini adalah ketua organisasi, pengurus, serta anggota yang berjumlah 5 remaja. b. Teknik Pengumpulan Data 1) Observasi Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara terus dan pencatatan terhadap peristiwa. Yaitu mengamati terhadap Peran Organisasi (PERDADIS) Dalam Menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan garung kabupaten Wonosobo 2) Wawancara Mengumpulkan informasi dengan pengambilan data dengan

menanyakan ke responden (interview) hal yang berkaitan sesuai tema. sehingga dapat dikonstruksikan makna topik melalui tanya jawab tersebut. metode wawancara digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, baik wawancara bersama ketua organisasi, pengurus, maupun anggota Organisasi Remaja Islam untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh. 3) Dokumentasi Dokumentasi yang dilakukan selama penelitian yaitu untuk mencari data berupa lokasi, struktur kepengurusan, agenda kegiatan organisasi, foto, dan sebagainya.

c. Instrumen Penelitian Digunakan untuk mengukur dalam mengumpulkan data penelitian. Dimana si peneliti dapat menentukan, mencari, melaksanakan, dan menganalisis data hingga tahap membuat kesimpulan. d. Teknik analisis data Teknik ini digunakan peneliti untuk memproses data yang ditemui atau diperoleh sehingga menjadi valid dan dapat mudah dimengerti. terdiri 3 metode, antara lain: 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; 3) Verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis peran Organisasi (PERDADIS) dalam Menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo

Analisis data mengenai peran Organisasi (PERDADIS) dalam Menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo. Dalam analisis pertama yaitu untuk menganalisis rumusan masalah pertama dengan tujuan untuk mengetahui “peran Organisasi (PERDADIS) dalam Menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo”. Adapun peranan Organisasi dalam masyarakat antara lain:

a. Sebagai Motivator

1) Peranan Organisasi sebagai motivator sebagai upaya dalam mengarahkan di setiap kegiatan keorganisasian pemuda kepada anggotanya “remaja” ke hal lebih baik. Peran Organisasi Remaja Islam sebagai motivator yaitu: Memberikan arahan dan menyemangati anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dalam organisasi.

2) Memberikan masukan kepada anggotanya untuk selalu berbuat positif.

b. Sebagai Fasilitator

Peranan Organisasi sebagai Fasilitator adalah dengan memfasilitasi anggotanya untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan. Peran Organisasi Remaja Islam sebagai fasilitator yaitu:

- 1) Membuat/menyediakan tempat sebagai wadah untuk berkumpul berkomunikasi dalam musyawarah/kegiatan
- 2) Memfasilitasi dalam setiap kegiatan-kegiatan Organisasi Remaja Islam
- 3) Memberikan pemahaman tambahan kepada remaja dalam bidang keagamaan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua organisasi menyatakan bahwa peranan organisasi untuk remaja itu sebagai persatuan pemuda atau remaja sekitar, sebagai pemberi motivasi buat remaja dan mengarahkan untuk menjadi pribadi baik.

3.2. Internalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas Desa tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo.

Analisis kedua yaitu untuk menganalisis rumusan masalah kedua dengan tujuan yaitu “Internalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo”. Internalisasi nilai pendidikan agama Islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo yaitu dengan melalui:

a. Kegiatan Ngaji Mingguan Kegiatan mengaji mingguan pemuda di dusun siwadas merupakan kegiatan keagamaan, saling bertemu sapa dan ngopi bersama dengan penuh persaudaraan. Kegiatan ngaji mingguan dilakukan setiap malam jum’at dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ibadah dan pengetahuan agama serta mengajak para pemuda untuk saling bertukar pikiran dalam bidang agama.

b. Kegiatan Musyawarah Runitan (Selapanan) Musyawarah rutin (Selapanan) kegiatan ini rutin yang diadakan pemuda Dusun Siwadas setiap hari rabu pon digelar di masjid dan mushola Dusun Siwadas, kegiatannya dilaksanakan giliran antar mushola

dimana diisi dengan kegiatan musyawarah pemuda serta memberikan perhatian terhadap pemuda agar bertukar pikiran dalam berpendapat kegiatan kemaslahatan untuk masyarakat.

- c. Kegiatan Latihan Rebana Kegiatan Latihan Rebana dilakukan setiap malam minggu yang bertempat di rumah anggota Organisasi dan dilaksanakan secara bergiliran.
- d. Kegiatan Halal bi Halal Pengajian Halal bi Halal diadakan setiap tahun yang digelar oleh masyarakat dan remaja dusun Siwadas. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid/lapangan dusun Siwadas yang merupakan tradisi dari dulu hingga kini masih dilakukan oleh masyarakat dusun Siwadas dimana diisi dengan kegiatan keagamaan, Bermaaf- maafan serta memberikan perhatian kepada remaja agar tidak salah dalam bergaul, memberikan pengertian secara bijak dalam kehidupan social dimasyarakat. Adapun hasil wawancara lain peneliti dilakukan dengan Ustadz Ahmad Mustangin salah satu tokoh agama dan sekaligus penasehat Organisasi (PERDADIS) menjelaskan bahwa: Internalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas yaitu dengan melalui acara: 1) Rebananan; 2) Gotong Royong; 3) Membantu acara pengajian seperti: Maulidan, Rajaban, Isro' Mi'roj, Pengajian Rutinan dusun.

3.3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Organisasi (PERDADIS) dalam Meginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun siwadas desa Tegalsasi kecamatan Garung kabupaten Wonosobo.

Analisis ketiga yaitu untuk menganalisis rumusan masalah ketiga dengan tujuan yaitu mendukung kelancaran kegiatan organisasi dalam menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

- a. Faktor lingkungan Lingkungan yang nyaman menjadi faktor utama di kegiatan Internalisasi nilai agama pada remaja.
- b. Antusias remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan Dalam mengikuti kegiatan organisasi yang sudah ada sikap remaja antusias, terbukti dengan respond remaja saat mengikuti kegiatan mengaji yang telah dijelaskan oleh Ustadz remaja sering menayakan hal-hal yang dirasa kurang paham dan meminta untuk berdiskusi bersama.
- c. Kerjasama Orang Tua Adanya kerjasama yang dijalin pihak organisasi dengan orang tua remaja terbilang cukup efektif dimana orang tua remaja sangat mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti faktor yang menghambat kegiatan organisasi (PERDADIS) antara lain:

- a) Keadaan Sosial Faktor pengambat berkaitan keadaan sosial pemuda dan remaja yang sudah disibukan dengan pekerjaan sehingga kegiatan mengaji terkesan diletakan di jam-jam malam. Akibatnya kebanyakan remaja tidak memperhatikan pengajaran, tidak fokus karena mengantuk, malas dan lain sebagainya.
- b) Sarana dan Prasarana Dalam mengikuti proses kegiatan remaja terkendala pada suasana tempat yang semakin jauh dari pemukiman. Akibatnya remaja sudah tidak bersemangat dan kadang-kadang tidak berangkat mengikuti kegiatan.
- c) Lingkungan luar Lingkungan luar dianggap menjadi kendala atau hambatan pemuda dan remaja. kegiatannya belum bisa dilakukan secara maksimal karena pemuda atau remaja banyak yang belum minat dan juga banyak yang merantau baik dalam hal ataupun dalam hal pekerjaannya, juga banyak pemuda dan remaja yang sudah ikut disibukan dalam organisasi di sekolahan atau di desanya sehingga waktu diutamakan untuk mengurus kepentingan dalam organisasinya.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Peran organisasi (PERDADIS) telah berjalan dengan baik. Adapun peranan Organisasi dalam masyarakat antara lain:

- a. Sebagai Motivator Menyemangati dan memberi pemahaman bagi generasi muda dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
- b. Sebagai Fasilitator Dengan memfasilitasi anggotanya untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan organisasi.
2. Internalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo yaitu dengan melalui:
 - a. Kegiatan Ngaji Mingguan
 - b. Kegiatan Musyawarah Runitan (Selapanan)
 - c. Kegiatan Yasinan dan Tahlilan d. Kegiatan Halal bi Halal.
3. peran organisasi (PERDADIS) dalam menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda. Adapun faktor pendukungnya yaitu:
 - a. Faktor lingkungan
 - b. Antusias remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan
 - c. Kerjasama Orang Tua Faktor yang menghambat organisasi (PERDADIS) dalam menginternalisasi nilai pendidikan agama islam pada generasi muda antara lain:
 - a. Keadaan Sosial
 - b. Sarana dan Prasarana
 - c. Lingkungan luar

4.2. Saran

berdasarkan hasil yang di peroleh dalam penelitian Organisasi (PERDADIS) di dusun Siwadas desa Tegalsari kecamatan Garung kabupaten Wonosobo:

1. Untuk Ketua Organisasi
 - a. Ketua organisasi hendaknya memberikan lingkungan yang nyaman, dan alokasi waktu yang sesuai pada pengurus.
 - b. Ketua organisasi hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai sehingga dapat menunjang proses pelaksanaan kegiatan organisasi.
 - c. Hendaknya ketua organisasi menyediakan lingkungan yang kondusif, sehingga remaja yang sudah baik tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar.
2. Untuk Pengurus

- a. Untuk pengurus membuat jadwal kegiatan dengan baik.
 - b. Untuk pengurus membina dengan baik selama kegiatan, sehingga para remaja dapat mengikuti kegiatan dengan aktif dan bersemangat.
 - c. Untuk pengurus mencontohkan perbuatan positif kepada anggotanya agar terciptanya akhlak yang baik.
3. Untuk Peneliti
 - a. Peneliti lanjut hendaklah meneliti lebih lanjut akhlak remaja melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam
 - b. Peneliti lanjut hendaklah meneliti lebih lanjut peran organisasi remaja islam dengan konsep yang berbeda

5. DAFTAR PUSTAKA

- AJILAH, FARADILLA. 2017. "*PERAN Organisasi Remaja Masjid Mas'arul Mujahidin Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Terhadap Remaja Dengan Kegiatan Pengajian Rutin Di Masjid Masy'arul Mujahidin Tahunan Jepara*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Apriliansa, Diani. 2018. "*Peranan Organisasi Remaja Islam Masjid ami'Baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja Di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan*". Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Intan Lampung.
- Ajilah, Faradila. 2017 *Peran ORGANISASI REMAJA MASJID MASY'ARUL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP REMAJA DENGAN KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN DI MASJID MASY'ARUL MUJAHIDIN TAHUNAN JEPARA*, (SKRIPSI SARJANA, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA).
- Amelia, Hidayati. 2020 *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk para Z Generation*, (Jakarta: Guepedia).
- Arifin, M. Anugrah. 2020. *Aqidah*

- akhlak (*Berbasis Humanistik*), Klaten: Lakeisha.
- DARADJAT, ZAKIYAH. 2014. *ILMU Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2024. *Ilmu Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- DEPATERMEN AGAMA RI. 1989 *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra).
- DURYAT, MASDUKI, DKK. 2021. *MENGASAH JIWA KEPEMIMPINAN: PERAN ORGANISASI KEMAHASISWA* (INDRAMAYU: CV ADANU ABIMATA).
- DURYAT, MASDUKI, 2017. *KEPEMIMPINAN Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Alfabeta.
- D.Gunarsa, Singgih. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Engku, Iskandar dan Zubaidah, Siti. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya).
- Futria Ningsih, Yulia, dkk. 2021.. *Fiqih Ibadah*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Fachruzi, 2022. *Manajemen Organisasi* (Batam: CV. Rey Media Grafika).
- Hakim, Lukman. 2011. *Peranan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah*, Skripsi pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
- Hidayati Amelia. 2020. *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk para Z Generation*. Jakarta: Guepedia.
- Iletokan, Ratu. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. (Jakarta: PT Grasindo)
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenademia Group.
- Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Kamus Bahasa Indonesia, *Peran* www.kamus_bahasa_indonesia
- Kutsiyyah. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Creative. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2022 <https://kbbi.web.id/nilai>
- Kholis, Nur. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal pendidikan.
- Mahmud, M.Si. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Made Santi Diwyarthi, Ni Desak, dkk. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Jawa Barat: Barat:
- Majidah, Nur. 2017. *Peran Guru dkk. Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MTS Ar-Ridho Tanjung Mulia*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UII) Sumatera Utara di Medan.
- Ma'ruf Nur, Priliansyah. 2017. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mahfud, Rois M.Pd. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Erlangga)
- Mannuhung, Suparman dan Mattingaragau Tenrigau, Andi. 2018. *Menejemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Makhmudah, Siti. 2019. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Jakarta: Guepedia.
- Murtiyaningsih, Rudi. 2004 *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, dan Karier*. (Jakarta: PT Gramedia)
- Muhaimin. 2019. *Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Paccinongang Kecamatan*

- Somba Opu Kabupaten Gowa (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM)).
- Moleng, LexyJ. 2004. *Metode. Peneiitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchtar, Asmaji. 2019, *Tafsir Assalam*, (Wonosobo: UNSIQ PRESS).
- Muntaqo, Rifqi, Septi Rahayu, dan Ahmad Zuhdi. *Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nasirudin. *Pendidikan Tsawuf* . Semarang: Rasail Media Grup.
- Nur Rohman, Fajar. *Peran Organisasi Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keagamaan Di Masyarakat*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahddlatul Ulama (UNISNU) Jepara.
- Nur Arifah, Mir'atun. 2022. *Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membentuk Kualitas Hidup Islami RISMA Dusun Pucunganom: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*.
- Nur Hidayah, Wiwin. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Semarang. CV. Pilar Nusantara.
- Putu Sudini, Luh. 2022. *KEARIFAN LOKAL: PERAN PELESTARIAN HUTAN LINDUNG TAMAN NASIONAL BALI BARAT*, (Bantul: Jejak Pustaka).
- Rohimah, Nur. 2021. *Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Amin Dalam Membina Akhlak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi, Medan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Rumayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rahmadi. 2011 . *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohmah, Siti. 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Suyuti, Muh Hikamudin. 2019 *Ilmu Akhlak Tasawuf*. Klaten: Lakeisha.
- Soekanto, Soerjono. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Akhlak Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta, PT charisma putra.
- Syamsudi, M. Hasyim. 2015 *Akhlak Tasawuf* (Malang: Madani Media).
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2022. *Pembinaan Remaja Sebagai Generasi Penerus*. <http://www.Mabiad.com.Diakses>.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pemberdayaan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.